

Kepala Kepolisian Republik Indonesia Amanat Pada Upacara Penutupan Kursus Jabatan Kapolres Gelombang I TA. 1998/1999 di Sespim Polri

Oleh : Letjen Pol. Drs. Roesmanhadi, SH

Pertama-tama marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T karena atas limpahannya rahmat dan ridho-Nya kita semua dapat hadir pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiat dalam rangka upacara Penutupan Kursus Jabatan Kapolres Gelombang 1 Tahun 1998/1999 di Sespim Polri ini.

Sebagaimana yang saya katakan pada amanat saya pada Upacara Pembukaan Kursus Jabatan Kapolres ini, bahwa melalui kursus jabatan yang baru pertama kali diselenggarakan ini diharapkan para pamen yang telah mengikuti pendidikan Sespim Polri akan bertambah kemampuan baik di bidang Opsnal maupun pembinaan. Kemampuan yang diperoleh dari pendidikan Sespim Polri akan menambah



secara konseptual, kita curahkan perhatian kita untuk mewujudkan Polri yang benar-benar "Capable dan Acceptable", mampu, "Profesional" dan diterima masyarakat sebagai warga negara yang patut diteladani, sesuai "kaul" kita dalam pedoman hidup Polri "Tribrata".

Oleh sebab itu dalam beberapa kesempatan selalu saya ingatkan mengenai tugas pokok fungsi dan peranan Polri, khususnya tugas Polri selaku pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat, dalam hal ini Polres benar-benar memegang posisi yang sangat strategis karena menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Polri. Saya menyadari benar berbagai keterbatasan yang ada dilingkungan Polri dan Insya Allah masyarakatpun memakluminya, namun masyarakat juga dapat "berhitung" dan "menawar" serta meminta pelayanan Polri yang tidak muluk-muluk, mana yang sangat mungkin diberikan Polri secara standard. Sebagai pimpinan Polri saya dengar dan perhatikan semua masukan dan kritik tentang pelayanan Polri kepada masyarakat yang sekaligus, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Polri guna mewujudkan Polri yang disegani dan dicintai masyarakat.



Kita curahkan perhatian kita untuk mewujudkan Polri yang benar-benar

"Capable dan Acceptable", mampu, "Profesional" dan diterima masyarakat sebagai warga negara yang patut diteladani, sesuai "kaul" kita dalam pedoman hidup Polri "Tribrata".

bagi legitimasi dan eksistensi bangsa dan negara baik dalam lingkup masyarakat Indonesia maupun di dunia Internasional, agenda tersebut adalah Sidang Istimewa MPR 1998, Pemilu 1999 dan SU MPR 1999.

Polri sebagai bagian dari sistem pemerintahan mempunyai peranan dan kontribusi yang cukup besar bagi aman dan lancarnya agenda nasional tersebut. Belum selesai pembicaraan dan tuntutan masyarakat akan berbagai peristiwa dan kasus yang berskala nasional bahkan Internasional, yang menuntut kerja keras Polri, dalam waktu dekat ini tetapan pada tanggal

Dorongan arus dan tuntutan reformasi serta situasi perekonomian Indonesia yang mengalami krisis dan belum menunjukkan tanda-tanda membaik saat ini menuntut bangsa dan negara serta kita semua untuk bertindak arif dan bijaksana dengan dilandasi jiwa kejujuran, profesionalisme dan dedikasi yang tinggi. Dampak krisis ekonomi yang masih berlanjut menyebabkan masyarakat mudah sekali terpengaruh isu, cenderung emosional, waswas dan juga brutal, merasa dirinya tidak aman reaksinya "over protection" yang kadang-kadang justru membuat situasi menjadi semakin tegang, dan bahkan dapat dimanfaatkan

oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak pidana dan bahkan mengganggu Kamtibmas dan hak-hak azasi manusia.

Menghadapi hal-hal yang saya kemukakan di atas tadi, perlu adanya kesiapan, baik secara fisik maupun mental. Perlu peningkatan kewaspadaan, kesiagaan dan kemampuan operasional seluruh jajaran Polri untuk menghadapi perkembangan situasi yang tidak saja eskalatif tetapi juga eksplosif seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini, oleh sebab itu Kursus Jabatan Kapolres ini akan membekali dan merupakan salah satu jawaban dalam rangka menghadapi perkembangan situasi tersebut.

PARA PESERTA KURSUS SEKALIAN

Dengan telah selesainya kursus jabatan Kapolres yang relatif singkat ini, saya berharap saudara-saudara mampu melaksanakan manajemen Kepolisian di tingkat Polres, baik manajemen operasional maupun manajemen pembinaan (termasuk disini adalah manajemen perencanaan dan manajemen pengawasan). Barangkali saudara agak bosan atau "merasa sudah tahu", bahkan mungkin jenuh dengan materi yang diberikan pada kursus jabatan



Perlu peningkatan kewaspadaan, kesiagaan dan kemampuan operasional seluruh jajaran

Polri untuk menghadapi perkembangan situasi yang tidak saja eskalatif tetapi juga eksplosif seperti yang terjadi pada akhir-akhir

dengan benar dan baik, kiat-kiat untuk melakukan pembinaan kesatuan maupun dalam rangka gerak dan dinamisasi operasional di lapangan kurang dikembangkan. Untuk dapat mengembangkan kiat-kiat tersebut tentunya saudara-saudara tidak terpaku kepada materi susjab yang diperoleh saat ini, tetapi harus di formulasi dan disaji secara apik dan tepat sesuai kondisi kesatuan baik intern maupun ekstern. Untuk dapat memanager kesatuan dalam hal ini Polres, saudara dituntut mampu mengetahui "isi perut" Polres saudara (organization health audit) juga "keadaan lingkungan"nya (environmental scanning) yang merupakan salah satu keterampilan (skill) seorang pemimpin dibidang analisis. Saudara juga dituntut mampu dan harus dapat membuat perencanaan yang bersifat strategis (strategic planning) serta strategic management yang memadai. Saya masih mensinyalir kepemimpinan Kapolres yang "seadanya" saja, tidak memanfaatkan skill yang dimiliki, padahal mereka tahu langkah apa yang seharusnya dilakukan, jadikanlah keterampilan tersebut sebagai kiat-kiat saudara, baik dibidang pembinaan maupun operasional. Contoh kecil saja dalam organisasi ada manajemen, dalam manajemen ada kepemimpinan (leadership) yang didalamnya ada hubungan kemanusiaan



Mampu melaksanakan manajemen Kepolisian di tingkat Polres, baik manajemen operasional

maupun manajemen pembinaan (termasuk disini adalah manajemen perencanaan dan manajemen pengawasan).

ini, adalah kelemahan melakukan analisa dan deteksi dini, oleh sebab itu produk-produk standard yang harus dimiliki oleh Polres harus "bunyi" harus "akseleratif" dan "up to date" mulai dari intel dasar, intel aktual dan perkiraan intel, pembuatan kalender Kamtibmas, Kakerda, rengiat dan lain-lain jangan bersifat formalitas, asal dibuat, asal ada saja, tetapi harus benar-benar dapat dipedomani. Demikian pula aplikasi proses berpikir yang diajarkan dan dilatihkan oleh ketrampilan manajemen dalam menentukan sasaran, merumuskan cara bertindak, menentukan kekuatan maupun pengendaliannya jangan hanya dijadikan sebagai penge-

hargaan kepada Kasespim Polri dan seluruh staf, pengajar dan perwira penuntun, Kalem-diklat Polri dan staf serta semua pihak atas terselenggaranya Kursus Jabatan Kapolres Gelombang I ini, saya maklum karena kursus ini baru pertama kali diselenggarakan tentu ada kekurangan dan kelemahan, hendaknya di-jadikan bahan analisa dan evaluasi untuk perbaikan diwaktu yang akan datang.

Kepada saudara-saudara peserta kursus, baik yang sudah menjadi Kapolres maupun yang belum saya ucapkan "selamat" atas selesainya saudara-saudara mengikuti kursus dengan baik, saya berharap agar materi kursus dan melalui kursus ini saudara benar-benar dapat dan mampu mengaplikasikan kete-rampilan saudara sebagai seorang manajer ditingkat Polres, untuk itu saya tekankan se-bagai berikut :

Satu : Jabarkan kebijaksanaan dan strategi pelaksanaan tugas pokok Polri di era reformasi (6 Pro 3 K) yang telah saya canangkan dalam wujud nyata di lapangan, jangan banyak konsep yang muluk-muluk tetapi wujudkan dalam praktek nyata.

Dua : Berdayakan kesatuan saudara-saudara

serta pupuk terus "jiwa Korsa" dalam kesatuan saudara agar mampu meng-hadapi tugas-tugas mendatang yang dirasakan makin berat dan kompleks serta lakukan upaya peningkatan ke-sejahteraan anggota dengan meman-faatkan potensi yang ada.

Empat : Berikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, Insya Allah masyarakat akan membantu saudara dalam melaksanakan tugas yang berat ini, lakukan kerjasama yang baik sesuai azas kemitraan (Koneksen, Social Support dan Social Network).

Lima : Laksanakan tugas saudara dengan didasari jiwa kejuangan, apapun peng-abdian saudara adalah juga amal dan ibadah serta dalam kondisi apapun jangan lupa memohon keridhoan Tu-han Yang Maha Esa dan tetap men-syukuri keberadaan kita saat ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu mem-berikan petunjuk bimbingan dan perlindungan kepada kita sekalian dalam melanjutkan peng-abdian kita kepada masyarakat bangsa dan negara.